

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA BELAJAR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2020



TINDAK LANJUT DARI

- Hasil Rapat koordinasi Pimpinan Se-Unesa dalam rangka Sosialisasi dan Perumusan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka tanggal 3 Maret 2020 berdasarkan Surat Undangan WR1 nomor B/12005/UN38.1/TU.00.01/2020
- Hasil Rapat Koordinasi online WR1, Ka LPPM, Ka LP3M, Kapus PKM, Kapus KKN, Kabid Pembelajaran, Kapus Penguatan Pembelajaran tanggal 2 April 2020
- Hasil Rapat Koordinasi online WR1, Ka LP3M, Kabid Pembelajaran, Kapus Praktik Lapangan, Kapus KKN, Kapus Penguatan Pembelajaran tanggal 7 April 2020
- Rapat-rapat lainnya (Bid 1-LPPM-LP3M; Bid- Komisi PK Univ; Bid 1-Senat Univ)

LANDASAN HUKUM

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
- 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

LANDASAN HUKUM

- 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2020.
- 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 11. SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019 tentang Penetapan Buku Pedoman Penambahan Muatan dan Matakuliah Pengembangan Kepribadian Institusional pada Kurikulum Universitas Negeri Surabaya
- 12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2019 Tentang pemberian Penghargaan Akademis Kepada Mahasiswa Berprestasi Universitas Negeri Surabaya.



- Bagaimana konsep merdeka belajarkampus merdeka Unesa?
- •Apa yang harus disiapkan?
- •Kapan diterapkan?

Bagaimana konsep merdeka belajar-kampus merdeka Unesa?

RASIONAL



Unesa Sejak 2014 mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Prodi berbasis KKNI dan SNPT



Kurikulum Prodi sudah lebih dari 5 tahun, sudah saatnya dilakukan evaluasi kurikulum



Kurikulum MBKM Unesa 2020 bersifat otonom dan fleksibel



Memberikan pedoman praktis bagi Prodi di Unesa untuk mengembangkan kurikulum MBKM serta memberikan arah implementasinya bagi mahasiswa, dosen, DPA, dan Pimpinan Unesa.

Pesan Kunci Mendikbud

Kami berjuang untuk membentuk sistem-sistem pendidikan yang mengutamakan kemerdekaan belajar

Pilar 1

Dosen adalah penggerak



Dosen Harus Profesional dan inovatif melayani mahasiswa untuk tumbuh dan sukses

Kerangka Pesan Kunci

Pilar 2

Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan (atau tantangan)

Pilar 3

Kita sedang mengkonsolidasi kebijakan

(Sumber: Merdeka Belajar, Kemendikbud)

Kampus Merdeka



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Sistem akreditasi perguruan tinggi

Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

Hak belajar tiga semester di luar program studi

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **4 s.d. 11 semester** daritotal semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan**¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan olehPT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor





Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

(Sumber: Merdeka Belajar, Kemendikbud)

Historis

- SK Mendikbud tentang Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

 adanya kemerdekaan kampus dan kemerdekaan mahasiswa
- SK tidak disertai juklak dan juknis → sangat merdeka
- Muncul berbagai implementasi SK tersebut dalam beberapa variasi, baik dari Dikti maupun PT
- Muncul Pedoman MBKM dari Kementerian



Kurikulum yang saat ini digunakan beririsan dengan konsep MBKM

- ✓ Kegiatan di luar kampus sudah dilakukan (namun tidak dalam 2 semester penuh)
- ✓ Belajar di luar prodi belum dilakukan



Jumlah mahasiswa sangat besar ->



sulit mengatur (layanan administrasi dan mengatur mobilitas perkuliahan)

Jumlah dosen kurang memadai ->
Perlu banyak pendampingan,
kebutuhan mahasiswa yang beraneka





Keinginan/kecenderungan dosen/prodimempertahankan MK esensi keilmuan cukup tinggi (sks banyak) ->

keilmuan vs 'aroma vokasi')





Dukungan layanan akademik belumlah 'mantap'







Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **4 s.d. 11 semester** daritotal semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan**¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan olehPT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

Satu semester

- · Ada yang íngín dí prodínya saja (tídak íngín berkegíatan dí luar prodí)
- · Ada yang ingin berkegiatan di luar prodi

Pilihan Pengalaman Belajar 1 semester bagi Mahasiswa :





KEMERDEKAAN MAHASISWA NON-LINIER (5-1-2):

Ingin belajar di luar prodi (1 smt)



- -paket
- -bebas

KEMUNGKINAN PILIHAN MAHASISWA PRODI

Mahasiswa memilih linier

A. 6-0-2

Mahasiswa memilih nonlinier

B. 5-1p-2

C. 5-1b-2



A. Konsep 6-0-2

6 SEMESTER
Belajar di Prodi



2 SEMESTER
Belajar di Luar
Prodi



O SEMESTER

Belajar di luar Prodi di dalam Kampus

2 SEMESTER

Belajar di Luar Kampus:

- Prodi yang sama di PT lain
- Masyarakat/Lembaga/Instansi lain

Bagaimana dengan anak-anak yang tidak mav belajar di luar prodi?



KURIKULUM PAKET YANG DISEDIAKAN UNTUK MAHASISWA PRODI LAIN

SUBSTANSI ISI/MUATAN KAJIAN BERBEDA DENGAN KUR UTAMA (SUPLEMEN) PRODI AKAN
 LEBIH MUDAH
 MENYIAPKAN

PRODI TIDAK
 PERLU
 MENYIAPKAN
 BANYAK
 KURIKULUM

LINIER

Sebuah ilustrasi: Kurikulum Prodi A **LINIER KUR PRODI A KUR PRODI A** 5 SMT 5 SMT **KUR PAKET PRODI A KUR PAKET PRODI A** 1 SMT 1 SMT 1 SMT PLP/PK/PI 1 smt PLP/PK/PI **BUKAN INI** 1 smt KKN/Bentuk Lain KKN/Bentuk Lain 1 smt 1 smt www.unesa.ac.id

B. Konsep 5-1-2

5 SEMESTER Belajar di Prodi





1 SEMESTER

Belajar di luar Prodi di dalam Kampus

2 SEMESTER

3 SEMESTER

Prodi

Belajar di Luar

Belajar di Luar Kampus:

- Prodi yang sama di PT lain
- Masyarakat/Lembaga/Instansi lain



Pengalaman belajar mahasiswa 1 (satu) semester di luar prodi di dalam kampus (di Unesa)

Ada dua pilihan kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar Prodi di Unesa:

1. Sistem paket

Mahasiswa mengambil beberapa MK dalam satu paket (20 sks) yang disediakan oleh prodi lain yang ada di Unesa selama satu semester

2. Sistem bebas

Mahasiswa mengambil beberapa MK (20 sks) dari berbagai program studi di Unesa yang dipilihnya selama satu semester

KARAKTERISTIK SISTEM

Sistem paket

- a. Kurikulum paket disiapkan oleh Prodi lain untuk 1 semester
- b. Pembelajaran dilakukan di satu prodi lain pilihan mahasiswa (berdasarkan sistem kuota)
- c. Administrasi akademik lebih mudah dilaksanakan
- d. Pengaturan jadwal kuliah lebih mudah
- e. Kompetensi yang diperoleh mahasiswa lebih utuh/jelas
- f. Pemantauan DPA terhadap mahasiswa relatif mudah

Sistem bebas (free credit/course shopping)

- a. Prodi tidak perlu menyiapkan kurikulum paket khusus
- b. Mahasiswa boleh mengambil beberapa mata kuliah dari berbagai prodi di Unesa dalam 1 semester
- Kemungkinan mahasiswa akan bergabung dengan mahasiswa reguler prodi yang dituju dalam perkuliahan
- d. Pengaturan jadwal kuliah bagi mahasiswa akan sulit
- e. Kompetensi yang diperoleh mahasiswa lebih bergantung kepada tujuan mahasiswa
- f. Pemantauan DPA terhadap mahasiswa relatif agak sulit



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapatdiambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **4 s.d. 11 semester** daritotal semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan**¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan olehPT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

dua semester di luar kampus

Pengalaman Belajar di Luar Kampus

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang/praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- · Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

KKN/Bentuk Lain → 1 semester wajib di antara 2 pilihan

Bentuk Lain:

- a. PertuakaranMahasiswa (8)
- b. Magang
 Penelitian (3)

KKNT:

- a. Asistensi mengajar di satuan pendidikan (2).
- b. Proyek kemanusiaan (4)
- c. Kegiatan kewirausahaan (5)
- d. Studi/proyek independent (6)
- e. Proyek di desa (7)



(1) Magang/Praktik Kerja → 1 semester (wajib)

Prodi Nonpendidikan:

PKL/PI

Prodi pendidikan:

PLP



Model Pembelajaran MB-KM Kemdikbud

- Apa yang harus disiapkan?
 - Siapa yang harus menyiapkan?
 - Bagaimana implementasinya?

TUGAS PRODI

1

Menyiapkan Kurikulum

- a. Kurikulum utama untuk 5 semester (PKL/PI atau PLP dan KKN tidak dimasukkan dalam Kurikulum Utama) dengan pembagian muatan adalah sebagai berikut:
 4 semester di semester 1-4
 - 1 semester di semester 8 (terdapat Tugas Akhir/Skripsi)
- **b.** Kurikulum paket untuk 1 semester (boleh beberapa paket, namun untuk tahap awal satu paket saja). Kurikulum paket disediakan untuk mahasiswa yang memilih model linier maupun non- linier

Tugas Prodi

2

Menyiapkan SDM dan fasilitas

Menyiapkan SDM dan fasilitas untuk perkuliahan Kurikulum paket yang ditawarkan kepada mahasiswa Prodi lain



Menentukan kuota peserta

untuk menghindari menumpuknya beban dosen (melebihi kewajaran) karena bisa jadi ada paket favorit yang diserbu banyak mahasiswa, sementara jumlah SDM dan fasilitas terbatas. Untuk itu, bisa disiapkan **sistem/pedoman dan instrumen seleksi**

KURIKULUM UTAMA (kompetensi utama)

- Kurikulum Utama disiapkan oleh Prodi untuk mahasiswa Prodi yang bersangkutan
- Kurikulum utama berdurasi 5 semester
- Kurikulum utama ini untuk mahasiswa yang mengambil secara linier maupun yang nonlinier (1 smt lintas prodi di Unesa dan 2 smt di luar Unesa)
- Dalam Kurikulum Utama tidak memuat MK PKL/PI untuk mahasiswa Prodillmu Murni atau PLP untuk mahasiswa Prodi Pendidikan
- Distribusi Kurikulum utama adalah smt 1-4 dan smt 8
- Jumlah sks: 84—90 sks (termasuk MKWU dan MKWI)

KURIKULUM PAKET (kompetensi tambahan)

- Kurikulum paket disiapkan oleh Prodiuntuk
 - mahasiswa prodinya (model linier)
 - mahasiswa luar prodi (model nonlinier paket)
- Kurikulum paket berdurasi 1 semester (setara 20 sks)
- Kurikulum didistribusikan



KURIKULUM YANG DISIAPKAN PRODI A (PENDIDIKAN)

(Sebuah Ilustrasi)

SEMESTER	MHS PRODI A	MHS PRODI B		
1	Kur Utama Prodi A	Kur Utama Prodi B		
2	Kur Utama Prodi A	Kur Utama Prodi B		
3	Kur Utama Prodi A	Kur Utama Prodi B		
4	Kur Utama Prodi A	Kur Utama Prodi B		
5	Kurikulum Paket Prodi A			
6	PLP	PI/PKL/PLP		
7	KKN/Bentuk Lain	KKN/Bentuk Lain		
8	Kur Utama Prodi A	Kur Utama Prodi B		

PENGEMBANG KEGIATAN MAHASISWA 2 (DUA) SEMESTER DI LUAR KAMPUS

NO	KEGIATAN		PRODI PEND.	PRODI NONPEND	PERANCANG KURIKULUM	SEMESTER	STATUS MK	LAMA BELAJAR
1	Magang/Praktik Kerja			PKL/PI				
2	Mengajar	di Sekolah	PLP		LP3M	6 atau 7	Wajib	1 smt
		di Desa		LPPM	7 atau 6	Pilihan*	(1 smt)	
3	Proyek di Desa							
4	Kegiatan Wirausaha		Kł					KN
5	Studi/Proyek independen							
6	Proyek kemanusiaan							
7	Magang Penetian/Riset							
8	Pertukaran Maha	siswa	BENTU	IK LAIN	LP3M	7 atau 6	Pilihan*	(1 smt)

^{*} Wajib dipilih salah satu

PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

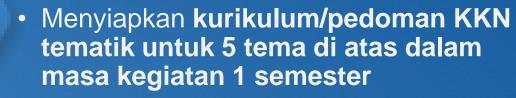
No.	Bangun kurikulum	Prodi	LPPM	LP3M	
1	Kurikulum utama (5 smt)	\checkmark			
2	Kurikulum paket (1 smt)	\checkmark			
3	Kegiatan 2 smt di luar Unesa				
	 Magang/Praktik Kerja 			$\sqrt{}$	
	Proyek di Desa			$\sqrt{}$	
	Mengajar	di Sekolah			$\sqrt{}$
		di Desa		$\sqrt{}$	
	 Pertukaran Mahasiswa Magang Penetian/Riset Kegiatan Wirausaha Studi/Proyek independen Proyek kemanusiaan 				$\sqrt{}$
				$\sqrt{}$	

TUGAS LPPM



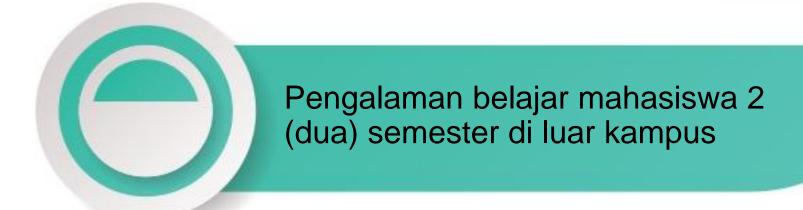
TUGAS LP3M





 Menyiapkan kurikulum/pedoman untuk kegiatan Magang Penelitian bagi mahasiswa di Lembaga/Kampus lain

- Menyiapkan kurikulum/pedoman
 Pertukaran Mahasiswa
- Menyiapkan kurikulum/pedoman untuk kegiatan Magang/Praktik Kerja (PKL/PI) untuk masa kegiatan 1 semester
- Menyiapkan kurikulum/pedoman untuk
 PLP dalam masa kegiatan 1 semester



1. Magang/Praktik kerja → wajib

a. PKL/PI atau

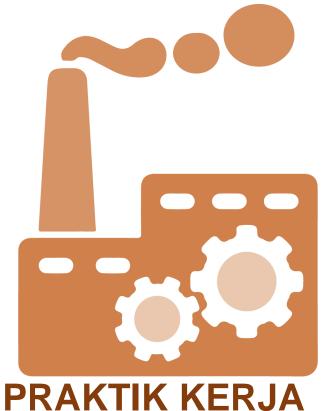
b. PLP

2. KKNTatau Bentuk Lain (wajib dipilih salah satu)



1. MAGANG/PRAKTIK KERJA (1 SEMESTER)





PRAKTIK KERJA LAPANGAN/ PRAKTIK INDUSTRI

- Kurikulum PKL/PI disiapkan oleh Pusat Praktik Lapangan LP3M
- Kurikulum PKL/PI diprogramkan bagi Mahasiswa Prodi Non-Pendidikan
- Kurikulum PKL/PI berdurasi 1 semester (setara 20 sks) untuk kegiatan di luar kampus
- PKL/PI dilaksanakan pada smt 6 atau 7
- PKL/PI dapat dilaksanakan di DN atau LN



PRAKTIK LAPANGAN PERSEKOLAHAN



- Kurikulum PLP disiapkan oleh Pusat Praktik Lapangan LP3M
- Kurikulum PLP diprogramkan bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan
- Kurikulum PLP berdurasi 1 semester (setara 20 sks) untuk kegiatan di luar kampus
- PLP dilaksanakan pada smt 6 atau 7
- PLP dapat dilaksanakan di DN atau LN

KKN ATAU BENTUK LAIN (1 SEMESTER)



KKN (KULIAH KERJA NYATA)

- KKN bersifat tematik
- Tema KKN:
 - Asistensi mengajar di satuan pendidikan
 - Proyek kemanusiaan
 - Kegiatan kewirausahaan,
 - Studi/Proyek Independen,
 - Proyek di Desa
- KKN bersifat pilihan
- Kurikulum KKN disiapkan oleh Pusat KKN LPPM
- Kurikulum KKN diprogramkan bagi Mahasiswa
- Prodi Pendidikan maupun Non-Pendidikan
- Kurikulum KKN berdurasi 1 semester (setara 20 sks) untuk kegiatan di luar kampus
- KKN dilaksanakan pada smt 6 atau 7



KKN (KULIAH KERJA NYATA)

Empat Model KKNT yang Dirancang Kemendikbud

- 1. Model KKNT diperpanjang
- Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa
- 3. Model KKNT Mengajar di Desa
- 4. Model KKNT Free Form

Ketiga model yang pertama merupakan bentuk kerja sama dengan Kemendes PDTT

Sementara model yang terakhir adalah bentuk otonomi PT





- a. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa
- b. Model KKNT Mengajar di Desa

2. KKNT Mandiri

- a. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- b. Proyek kemanusiaan
- c. Kegiatan kewirausahaan
- d. Studi/proyek independen
- e. Proyek di Desa



KKN (KULIAH KERJA NYATA)



BENTUK LAIN

'Bentuk lain' yang dimaksudkan adalah kegiatan perkuliahan di luar kampus yang di luar KKN

Kegiatan 'bentuk lain' meliputi:

- Pertukaran Mahasiswa,
- Magang Penelitian
- Kurikulum/pedoman Pertukaran Mahasiswa disiapkan oleh LP3M
- Kurikulum/pedoman Magang Penelitian di Lembaga/Kampus Lain disiapkan oleh LPPM
- Kegiatan Pertukaran Mahasiswa/Magang Penelitian diprogramkan bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan maupun Non-Pendidikan
- Kegiatan Pertukaran Mahasiswa/Magang Penelitian berdurasi 1 semester (setara 20 sks) untuk kegiatan di luar kampus
- Kegiatan Pertukaran Mahasiswa atau Magang Penelitian dilaksanakan pada smt 6 atau 7
- Kegiatan Bentuk Lain ini dapat dilaksanakan di DN atau LN
- Kegiatan Bentuk Lain bersifat pilihan :

Mahasiswa Wajib Memilih Salah Satu dari KKN atau Bentuk Lain. Dengan kata lain, mahasiswa yang memilih mata kuliah KKN tidak wajib memilih Bentuk Lain atau sebaliknya.

PENGALAMAN BELAJAR DI LUAR PRODI (3 SEMESTER)



PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN KONSEP MERDEKA BELAJAR (5-1-2)

JML	PENGALAMA	KUDIKULUM	SEMESTER							
SMT	N BELAJAR	KURIKULUM	1	2	3	4	5	6	7	8
5	Prodi Sendiri	MK Prodi	Х	X	Х	X				Х
1	Prodi Lain	MK Paket/Bebas					X			
	Lucy Karanya	PKL/PI atau PLP						(x)	(x)	
2	Luar Kampus	KKN atau Bentuk Lain						(x)	(x)	

1. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1) PILIHAN LINIER (8-0-0)

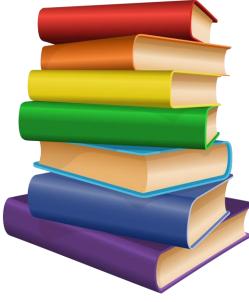
KURIKULUM

SMT



PKL/PI/PLP dan KKN/BENTUK LAIN semesternya dapat saling bertukar/bergantian

CATATAN



2. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1) PILIHAN NON-LINIER

	KOMPONEN KURIKULUM					
SEMESTER	KURIKULUM UTAMA	1 SMT DI LUAR PRODI DI UNESA	2 SMT DI LUAR UNESA			
1	Kurikulum Utama					
2	Kurikulum Utama					
3	Kurikulum Utama					
4	Kurikulum Utama					
5		Kurikulum paket/bebas				
6			PKL/PI/PLP *			
7			KKN/Bentuk lain *			
8	Kurikulum Utama					

* Catatan:

Bagi Prodi Pendidikan yang mewajibkan mhs menempuh PKL/PI rentang waktu 1 semester dapat dibagi menjadi 2 (triwulan)

* Keterangan:

Mahasiswa Prodi Pendidikan : PLP
Mahasiswa Prodi Non-Pendidikan : PKL/PI

KKN: Proyek di Desa, Mengajar, Keg. Wirausaha, Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan

Bentuk lain: Pertukaran Mahasiswa, Magang Penelitian

Contoh:

S1 JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INONESIA:

- PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (PBSI)
- PRODI SASTRA INDONESIA (SI)

KEMUNGKINAN PILIHAN MAHASISWA PRODI PBSI

- Mahasiswa memilih linier (PL= Pendidikan Linier)
- Mahasiswa memilih nonlinier (PN):
 - PN paket (PNP)
 - PN bebas (PNB)

TIGA MODEL PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PBSI (PRODI PENDIDIKAN) BERDASARKAN PILIHANNYA

SMT	MODEL PILIHAN BELAJAR MAHASISWA				
	PL	PNP	PNB		
1					
2					
3	Kurikulum Utama				
4					
5	ramaiam ranot bor (ranot ramaiam panot dan		Beberapa MK dari beberapa Prodi lain		
6	PLP				
7	KKN/Bentuk Lain				
8	Kurikulum Utama				

KETERERANGAN:

PL: Kelompok mahasiswa Prodi Pendidikan yang memilih kurikulum linier di prodinya

PNP: Kelompok mahasiswa prodi Pendidikan yang memilih kurikulum non-linier namun memilih MK dari kur paket prodi lain PNB: Kelompok mahasiswa prodi Pendidikan yang memilih kurikulum non-linier namun memilih MK dari beberapa prodi lain



- Mahasiswa memilih linier (ML= Murni Linier)
- Mahasiswa memilih nonlinier (MN):
 - MN paket (MNP)
 - MN bebas (MNB)

TIGA MODEL PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA SI (PRODI MURNI) BERDASARKAN PILIHANNYA

SMT	MODEL PILIHAN BELAJAR MAHASISWA				
	ML	MNB			
1					
2					
3	Kurikulum Utama				
4					
5	Kurikulum Paket SI (Paket Jurnalistik)	Beberapa MK dari beberapa Prodi lain			
6	PKL/PI dengan dimuati MK/CP Prodi				
7	KKN/Bentuk Lain dengan dimusti MK/CP Prodi				
8	Kurikulum Utama				

KETERERANGAN:

ML: Kelompok mahasiswa Prodi Murni yang memilih kurikulum linier di prodinya

MNP: Kelompok mahasiswa prodi Murni yang memilih kurikulum non-linier namun memilih MK dari kur paket prodi lain MNB: Kelompok mahasiswa prodi Murni yang memilih kurikulum non-linier namun memilih MK dari beberapa prodi lain

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN (PRODI MURNI) YANG MEMILIH PAKET JURNALISTIK PADA PRODI SASTRA INDONESIA (MNP)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR	
1	Kurikulum Utama Prodi Manajemen	
2	Kurikulum Utama Prodi Manajemen	
3	Kurikulum Utama Prodi Manajemen	
4	Kurikulum Utama Prodi Manajemen	
5	Kurikulum Paket Jurnalistik	
6	PKL dengan dimuati MK/CP Prodi Manajemen	
7	KKN/Bentuk Lain dengan dimuati MK/CP Prodi Prodi Manajemen	
8	Kurikulum Utama Prodi Manajemen	

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA TEKNIK MESIN (PRODI MURNI) YANG MEMILIH PAKET JURNALISTIK PADA PRODI SASTRA INDONESIA (MNP)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR
1	Kurikulum Utama Prodi TM
2	Kurikulum Utama Prodi TM
3	Kurikulum Utama Prodi TM
4	Kurikulum Utama Prodi TM
5	Kurikulum Paket Jurnalistik
6	PI dengan dimuati MK/CP Prodi TM
7	KKN/Bentuk Lain dengan dimuati MK/CP Prodi TM
8	Kurikulum Utama Prodi TM

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA *PENDIDIKAN BIOLOGI* (PRODI PENDIDIKAN) YANG MEMILIH *PAKET JURNALISTIK*PADA PRODI SASTRA INDONESIA (PNP)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR	
1	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Biologi	
2	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Biologi	
3	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Biologi	
4	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Biologi	
5	Kurikulum Paket Jurnalistik	
6	PLP dengan dimuati MK/CP Prodi Pendidikan Biologi	
7	KKN/Bentuk Lain dengan dimuati MK/CP Prodi Pendidikan Biologi	
8	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Biologi	

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH (PRODI PENDIDIKAN) YANG MEMILIH PAKET

PERPUSTAKAAN PADA PRODI PENDIKAN BAHASA DAN SASTRA

INDONESIA (PNP)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR	
1	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah	
2	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah	
3	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah	
4	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah	
5	Kurikulum Paket Perpustakaan	
6	PLP	
7	KKN/Bentuk Lain	
8	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah	100 BS

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN (PRODI MURNI) YANG MEMILIH FREE CREDIT SHOPPING PADA BEBERAPA PRODI (MNB)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR
1	Kurikulum Utama Prodi Manajemen
2	Kurikulum Utama Prodi Manajemen
3	Kurikulum Utama Prodi Manajemen
4	Kurikulum Utama Prodi Manajemen
5	MK Desain Periklanan di Prodi DKV FBS, MK B Ing Bisnis di Prodi Sastra Inggris FBS, MK di Prodi TI FT, dsb.
6	PKL
7	KKN/Bentuk Lain
8	Kurikulum Utama Prodi Manajemen

CONTOH PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH (PRODI PENDIDIKAN) YANG MEMILIH FREE CREDIT SHOPPING PADA BEBERAPA PRODI (PNB)

SMT	PENGALAMAN BELAJAR
1	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah
2	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah
3	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah
4	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah
5	MK Desain Periklanan di Prodi DKV FBS, MK B Ing Bisnis di Prodi Sastra Inggris FBS, MK di Prodi TI FT, dsb.
6	PLP
7	KKN/Bentuk Lain
8	Kurikulum Utama Prodi Pendidikan Sejarah

Selamat Bekerja Menyiapkan Merdeka Belajar dalam Kerangka KAMPUS MERDEKA

SEMOGA UNESA SEMAKIN JAYA!

